

**PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PEMANFAATAN  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN PERSEPSI SISWA TENTANG  
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA SISWA KELAS VII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KARTASURA**

**JURNAL PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

**LENI CAHYATI**

**A 210 100 038**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sudarto HS, MM.

NIP/NIK : 130893731

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Leni Cahyati

NIM : A 210 100 038

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KARTASURA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Desember 2013

Pembimbing

**Drs. Sudarto HS, MM.**

**NIP. 130893731**

## ABSTRAK

### **PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KARTASURA**

Leni Cahyati, A210100038. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi, 2) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi, 3) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N Kartasura angkatan 2012/2013 yang berjumlah 288 siswa dengan sampel 144 siswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling* dengan cara undian. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 51,970 + 0,151X_1 + 0,096X_2$  yang artinya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura angkatan 2012/2013. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,890 > 1,977$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. 2) Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura angkatan 2012/2013. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,133 > 1,977$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,035. 3) Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura angkatan 2012/2013. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,548 > 3,060$  pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel  $X_1$  memberikan sumbangan relatif sebesar 72,4% dan sumbangan efektif sebesar 10,932%, variabel  $X_2$  memberikan sumbangan relatif sebesar 27,6% dan sumbangan efektif sebesar 4,168%. 5) Hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh 0,151, berarti 15,1% prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Prestasi Belajar Ekonomi.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan titik tolak perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi dalam segala bidang, berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi sehingga membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang terdidik. Salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Salah satu keberhasilan suatu pendidikan dan impian bagi semua lembaga pendidikan baik mulai dari tingkat bawah hingga tingkat atas, yaitu dengan tercapainya prestasi belajar siswa yang baik sehingga melahirkan siswa siswi yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia global.

Menurut Hamdani (2011:138) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi siswa, guru maupun wali muridnya. Ketidakberhasilan prestasi belajar siswa itu bukan karena siswa tersebut tidak pandai tapi karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar, baik faktor dari dalam maupun dari luar siswa tersebut.

Pada kenyataannya, prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester 2, masih banyak yang nilainya dibawah standar kelulusan sebesar 66. Siswa yang masih belum memuaskan hasilnya yaitu sekitar 18,75%. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu yang diujikan sebagai salah satu mata pelajaran ujian sekolah. Peningkatan prestasi belajar ekonomi itu sangat perlu dikarenakan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan membekali siswa melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelak.

Keberadaan perpustakaan juga berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa akan tetapi keberadaan perpustakaan sekolah selama ini belum mendapat perhatian serius dalam dunia pendidikan. Sedangkan dalam UU No. 2 Tahun 1989 Pasal 35 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang penting yaitu perpustakaan yang memungkinkan para tenaga pendidik dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Menurut Bafadal dalam Prastowo (2012:41-42), “Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya”. Perpustakaan di negara berkembang memiliki beberapa tujuan, salah satunya yaitu untuk mengembangkan minat baca. Akan tetapi, kebanyakan dari siswa itu tidak memanfaatkan perpustakaan dengan baik sehingga minat bacanya itu kurang. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan yang representatif diharapkan mampu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mampu meningkatkan minat baca siswa sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Guru mempunyai peranan yang sangat penting sebagai tenaga kependidikan yang mempunyai tugas dalam pencapaian keberhasilan pendidikan.

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak belakang dari tugas dan tanggungjawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berpikir yang demikian itu menghendaki guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan

yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus punyai dalam hal ini, sehingga guru dapat mengoptimalkan peranannya di kelas.

Seorang guru hendaknya melengkapi dirinya itu dengan berbagai keterampilan baik mulai dari keterampilan membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran, yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif sehingga siswa bisa memahami pelajaran yang dijelaskan. Selain itu, agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat atau lebih baik lagi, siswa harus memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan belajarnya. Menjadi tugas pendidik pula untuk mengembangkan persepsi yang baik tersebut pada diri siswa. Untuk itu, perlu kiranya guru mengembangkan proses belajar yang lebih baik, sehingga membangkitkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul “PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KARTASURA”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura, 2) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura, 3) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Hamdani (2011:138) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan

dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis, aspek psikologis dan faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan nonsosial serta faktor pendekatan belajar.

#### Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

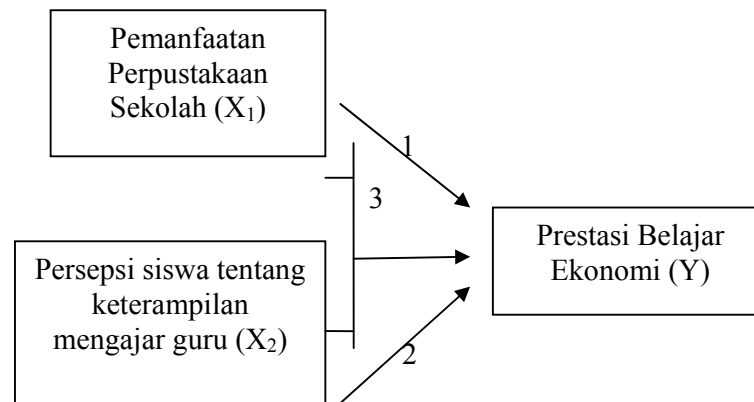
Menurut Bafadal dalam Prastowo (2012:51-52), manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut : 1) perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca, 2) perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid, 3) perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri, 4) perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca, 5) perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, 6) perpustakaan sekolah harus dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab, 7) perpustakaan sekolah harus dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, 8) perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran, dan 9) perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### Pengertian Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Slameto (2010:102) menyatakan bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Menurut Djamarah (2010:99) mengemukakan bahwa “Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini”. Menurut Djamarah (2010:99-171) mengemukakan jenis-jenis keterampilan mengajar guru, yaitu keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan memberi penguatan (*Reinforcement*), keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memimpin

diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman dan penganalisisan maka perlu dibuat sebuah kerangka pemikiran, yaitu sebagai berikut :



Keterangan:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam hal ini yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X<sub>2</sub>).
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah prestasi belajar ekonomi dan selanjutnya disebut dengan Y.

### C. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:10), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel lain”. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu,



analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kartasura pada kelas VII tahun pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 288 siswa. Menurut Arikunto (2006:134), apabila jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. Penelitian ini mengambil sampel 50% dari populasi, yaitu sebanyak 144 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket pemanfaatan perpustakaan sekolah dan angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, dan data sekunder yang berupa daftar nilai raport semester dua dan daftar nama siswa yang dijadikan populasi dan sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat motivasi belajar (Y) dan variabel bebas yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ).

Instrumen penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura tahun pelajaran 2012/2013. Teknik ini digunakan untuk menguji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Metode yang digunakan dalam uji validitas yaitu Korelasi Bivariate Pearson (*Product Moment Pearson Correlation*). Sedangkan dalam uji reliabilitas itu menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Jika kriteria pada uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Selanjutnya dilakukan uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMP N 2 Kartasura berlokasi di Jl. Ahmad Yani 320 Pabelan Kode Pos 57162 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. SMP N 2 Kartasura didirikan pada tahun 1962 diatas tanah seluas 7.990 m<sup>2</sup>. Sebelum angket diberikan kepada sampel, angket tersebut ditryoutkan/diujicobakan terlebih dahulu kepada 20 siswa di luar sampel. Item angket dinyatakan valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu 0,444 dan sebaliknya. Dari uji validitas angket pemanfaatan perpustakaan sekolah (12 soal) dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (18 soal) semua item soal dinyatakan valid.

Angket dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif. Hasil uji reliabilitas angket pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing sebesar 0.862 dan 0.939. nilai ( $r_{11}$ ) dari masing-masing variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS For Windows versi 17.0*. Jika  $L_0 \text{ hitung} < L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Jika  $L_0 \text{ hitung} > L_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal.  $L_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 144$  diperoleh 0,078. Prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh  $L_0 \text{ hitung } 0,066 < L_{tabel} 0,078 =$  data berdistribusi normal. Pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) diperoleh  $L_0 \text{ hitung } 0,060 < L_{tabel} 0,078 =$  data berdistribusi normal. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) diperoleh  $L_0 \text{ hitung } 0,070 < L_{tabel} 0,078 =$  data berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linieritas yang digunakan untuk menguji hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak.

Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 17.0*, untuk  $X_1$  terhadap  $Y$  diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,966, nilai ini dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas (55;87) sebesar 1,482, maka dapat diketahui hasilnya adalah  $0,966 < 1,488$  dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% maka  $0,550 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan antara  $X_1$  dan  $Y$  mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan  $X_2$  terhadap  $Y$  diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,269, harga ini dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas (50;92) sebesar 1,488, maka dapat diketahui hasilnya adalah  $1,269 < 1,488$  dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% maka  $0,161 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan antara  $X_2$  dan  $Y$  mempunyai hubungan yang linier.

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi dengan *SPSS For Windows versi 17.0* diperoleh persamaan  $Y = 51,970 + 0,151X_1 + 0,096X_2$ . 51,970 menyatakan bahwa jika ada pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 51,970. Dan 0,151 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) maka akan menambah prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,151 (dengan asumsi variabel pemanfaatan perpustakaan dianggap konstan). Sedangkan 0,096 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) maka prestasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,440. (dengan asumsi variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dianggap konstan).

Uji  $t$  untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 17.0*. Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima apabila  $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$  atau

signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$  atau  $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diketahui  $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 141)} = 1,977$ . Diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,890. Keputusan pengujian  $H_0$  ditolak, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,890 > 1,977$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua diketahui  $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 141)} = 1,977$ . Diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,133. Keputusan pengujian  $H_0$  ditolak, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,133 > 1,977$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,035. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar.

Uji F untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 17.0*. Kriteria pengujian :  $H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{(\alpha, k; n-k-1)}$  atau signifikansi  $> 0,05$ .  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{(\alpha, k; n-k-1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$ .  $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha, k; n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 141)} = 3,060$ . Berdasarkan analisis data diperoleh data  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 12,548. Keputusan pengujian  $H_0$  ditolak karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $12,548 > 3,060$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar

Selain dari persamaan hasil regresi tersebut, dapat juga dilihat dari hipotesis pertama yaitu “Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura”. Kemudian berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows versi 17.0* memperoleh  $t_{\text{hitung}}$  variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) sebesar  $3,89 > 1,977$  pada taraf signifikan 5%. Yaitu 0,000 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh

nilai persamaan regresi  $b_1X_1$  yaitu +0,151 yang berarti pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan sumbangan relatif 72,4% sebesar dan sumbangan efektif sebesar 10,932%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar, maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar

Dilihat dari hipotesis kedua yaitu “Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura”. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows versi 17.0* memperoleh  $t_{hitung}$  variable persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) sebesar  $2,133 > t_{tabel} 1,977$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,035 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi  $b_2X_2$  yaitu + 0,096 yang berarti persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian hasil perhitungan dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 27,6% dan sumbangan efektif 4,168%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin tidak baik persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

### Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi belajar

Dilihat dari pengujian hipotesis ketiga yaitu “Ada pengaruh pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura”. Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 17.0* diketahui nilai  $F_{hitung} 12,548 > F_{tabel} 3,060$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, maka semakin baik pula prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah tanggung pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan dibantu program *SPSS For Windows versi 17.0* dapat dihitung koefisien determinasi yang diperoleh hasil korelasi parsial ( $r$ ) sebesar 0,151, selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 15,1%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura dipengaruhi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 15,1%, selanjutnya 84,9% dipengaruhi variabel di luar penelitian. Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan sumbangan relatif 72,4% dan sumbangan efektif 10,932%, sedangkan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif 27,6% dan sumbangan efektif 4,168%. Total sumbangan efektif yang diberikan sebesar 15,1%.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura dengan sumbangan efektif sebesar 10,932%. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura, dengan sumbangan efektif sebesar 4,168%. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura, dengan sumbangan variabel sebesar 15,1%.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi siswa, mampu memanfaatkan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran dan hendaknya mampu menyesuaikan persepsi atau tanggapannya terhadap keterampilan mengajar guru supaya dapat memotivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Bagi guru, memberikan motivasi dalam pembelajaran, memberi penjelasan dan pengarahan yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta memperhatikan kemampuan berfikir siswa sehingga antara input materi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa dan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi bagi siswa itu sendiri. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.